



## **E-Monitoring Tri Dharma Dosen Program Studi S1 Manajemen Universitas Bumigora Menggunakan Trello**

**Mohammad Najib Rodhi <sup>1\*</sup>, Rifqi Hammad <sup>2</sup>, Kurniadin Abd. Latif<sup>2</sup>, Hany Pebrianti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Bumigora

<sup>2</sup> Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Bumigora

\*Correspondent Email: [m.najib@universitasbumigora.ac.id](mailto:m.najib@universitasbumigora.ac.id)

### **Article History:**

Received: 29-01-2021; Received in Revised: 08-02-2021; Accepted: 15-02-2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v4i1.633>

### **Abstrak**

*Work From Home (WFH) merupakan teleworking suatu tipe pekerjaan yang dilakukan dari rumah secara regular tanpa harus datang ke tempat kerja. Di masa pandemi covid-19, pemerintah menerapkan peraturan WFH bertujuan untuk mengurangi penyebaran covid-19. Proses monitoring tridharma dosen sebelumnya dilakukan secara langsung oleh Prodi S1 Manajemen harus dilakukan dengan cara daring. E-Monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan proses kerja melalui pemanfaatan teknologi informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan Trello dalam membantu Prodi S1 Manajemen memantau kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen pada masa pandemi covid-19. Trello merupakan suatu aplikasi visual dengan gaya kanban (kartu catatan atau note) yang digunakan untuk mengorganisasi pekerjaan. Penerapan Trello sebagai tools dalam melakukan e-monitoring tridharma Perguruan Tinggi dosen Prodi Manajemen sangat bermanfaat. Melalui trello, Kaprodi dapat mengetahui sejauh mana progress yang dilakukan dosen pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.*

**Kata kunci:** E-Monitoring, Trello, Work From Home

### **Abstract**

*Work From Home (WFH) is teleworking, a type of work that is done from home regularly without having to come to work. During the Covid-19 pandemic, the government implemented WFH regulations aimed at reducing the spread of Covid-19. Previously, the lecturers' Tridharma monitoring process was carried out directly by the S1 Management Study Program and must be done online. E-Monitoring is the supervision and monitoring of work processes through the use of information technology. The purpose of this research is the application of Trello in helping the Undergraduate Management Study Program to monitor the activities of the Tri Dharma of Higher Education lecturers during the Covid-19 pandemic. Trello is a visual application in the style of a Kanban (note card or note) used to organize work. The application of Trello as a tool in conducting e-monitoring of the Tridharma of Higher Education for Management Study Program lecturers is very useful. Through Trello, the Head of Study Program can find out the extent of the progress made by lecturers in the Tri Dharma of Higher Education activity.*

**Keywords:** E-Monitoring, Trello, Work From Home

## 1. Pendahuluan

Indonesia dengan jumlah populasi terbesar ke-4 di dunia tidak luput dari penyebaran virus corona (COVID-19) yang tersebar di belahan bumi sampai saat ini. Hingga tanggal 7 Juni 2020 tercatat bahwa sebanyak 31.186 kasus yang tersebar di kepulauan Maritim ini, sebanyak 18.837 orang pasien masih dalam perawatan, 1.851 pasien meninggal akibat corona dan 10.498 orang yang terpapar virus corona dinyatakan sembuh (Covid-19, 2020). Jumlah kasus corona yang meningkat begitu cepat, menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Hal tersebut diperparuh dengan belum ditemukannya obat spesifik dalam menangani penyakit ini (Mona, 2020). Bentuk respon dari pemerintah adalah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau karantina sebagaimana maksudnya tertuang dalam UU Republik Indonesia No. 6 tahun 2018; Karantina merupakan pembatasan kegiatan dan pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No.6 tahun 2018). Sejalan dengan kebijakan PSBB tersebut, terkait dengan dunia kerja, pemerintah memberlakukan *Work From Home (WFH)* untuk melaksanakan tugas kerjanya di rumah atau tempat tinggalnya masing-masing untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus corona di tengah masyarakat (Tariyah, 2020).

WFH merupakan bagian dari konsep teleworking atau bekerja dari jauh (Mungkasa, 2020) yang dapat diartikan juga sebagai tipe pekerjaan yang dilakukan dari rumah secara regular tanpa harus datang langsung ke tempat kerja. WFH ini memanfaatkan penggunaan teknologi informasi seperti komputer, smartphone, tablet dan lain-lain, serta layanan internet untuk mendukung pekerjaan dari jarak jauh (Tavares & Isabel, 2016). Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan adanya WFH antara lain seperti faktor individu, pekerjaan, keluarga, organisasi dan lingkungan. Faktor lingkungan meliputi keamanan (keselamatan) dan hukum (Belzunegui-Eraso & Erro-Garcés, 2020). Dengan adanya pandemik saat ini dan juga adanya kebijakan untuk WFH, maka WFH saat ini diterapkan berdasarkan faktor lingkungan.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah di atas, mulai tanggal 16 Maret 2020 hampir seluruh instansi di Indonesia memberhentikan aktivitas tatap muka langsung di kantor, sekolah, maupun kampus untuk menggantinya dengan sistem daring atau *online*. Di lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi, sistem daring sebenarnya bukan sesuatu yang asing lagi, apalagi di era serba digital seperti sekarang ini. Banyak lembaga yang telah menerapkan sistem daring ini sebelum pandemik, *platform* yang dapat digunakan untuk perkuliahan daring cukup beragam, seperti: *google classroom*, *edmodo*, *moodle*, *e-learning*, atau menggunakan media sosial seperti *whatsapp group*, *facebook*, *instagram live*, *youtube*, dan lain sebagainya (Redaksi, 2020).

Terkait dengan penetapan sistem daring untuk kegiatan pendidikan, Universitas Bumigora memberlakukan semua kegiatan kampus secara daring. Perguruan Tinggi ini, mengoptimalkan *platform e-learning* yang dikelola secara mandiri dalam mendukung proses belajar mengajar. Semua dosen termasuk dosen Program Studi Manajemen harus tetap menjalankan kewajibannya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain kegiatan

belajar mengajar, kewajiban dosen lainnya berdasarkan tridharma adalah penelitian dan pengabdian yang harus diselesaikan juga (Lian, 2019).

Kendala yang dihadapi oleh pimpinan Program Studi S1 Manajemen (Kaprodi) adalah terkait masalah pengawasan. Pengawasan yang biasanya dilakukan secara manual dan “*direct*”, kini tidak dapat diberlakukan karena mesti mengikuti *physical distancing* dan protokol kesehatan yang lainnya. *E-Monitoring* adalah suatu bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap karyawan dengan memanfaatkan teknologi informasi (Chinyere & Chiemela, 2014). *E-Monitoring* dapat dilakukan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi yang memiliki fitur *monitoring* salah satunya adalah *Trello*. *Trello* merupakan contoh aplikasi yang dapat digunakan oleh manajer atau pimpinan untuk mengelola alur kerja mereka (Johnson, 2017).

*Trello* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai wadah untuk bekerja secara tim. *Trello* memiliki beberapa fitur salah satunya adalah fitur untuk melihat sejauh mana suatu pekerjaan telah diselesaikan oleh sebuah tim. Hal tersebut telah ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tohirin dan Septian Rheno Widianto yang berjudul “Peran *Trello* dalam Adopsi Agile Scrum pada Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan”. Pada penelitian tersebut ditunjukkan bahwa *Trello* dapat digunakan untuk sebagai sarana untuk berkerja secara kolaboratif dan juga menunjukkan bahwa pada *Trello* terdapat fitur yang dapat digunakan untuk memonitoring pekerjaan timnya dalam mengembangkan sistem informasi kesehatan (Tohirin & Widianto, 2020). Oleh karena itu, untuk membantu Kaprodi dalam mengawasi kinerja dosen pada masa WFH, penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan sistem *e-monitoring* dengan menggunakan *Trello*.

## 2. Metodologi

Penelitian ini merupakan penerapan serta pemanfaatan *Trello* dalam melakukan *monitoring* secara daring atau online. Penerapan ini bertujuan untuk membantu Kaprodi S1 Manajemen Universitas Bumigora dalam memonitoring kegiatan Tri Dharma para dosennya yang mengikuti WFH di tengah masa pandemi virus corona. *Monitoring* adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu program yang dibuat berjalan sesuai dengan yang telah direncakan (Usman et al., 2016). *E-Monitoring* adalah pemanfaatan ICT dalam melakukan kegiatan *monitoring*. *E monitoring* dilakukan dengan melihat banyaknya pemanfaatan fasilitas ICT dibidang kerja. Sifat dinamis dari suatu pekerjaan dan adanya tren pekerjaan yang baru membuat *monitoring* secara manual tidak dapat berjalan maksimal. Jumlah pekerja yang bekerja dari rumah juga terus meningkat sehingga penerapan *monitoring* secara manual cukup sulit untuk dilakukan. Dengan adanya bantuan dari ICT, pihak manajemen dapat memantau pekerjaan tim dengan lebih efektif (Kehinde & Okafor, 2019).

### *Trello*

*Trello* merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan sebagai wadah untuk kerja tim yang bersifat kolaboratif. Aplikasi ini merupakan bagian dari portofolio perusahaan Atlassian, yang dirilis pada tahun 2011 bulan September dalam sesi aplikasi di TechCrunch Disrupt (Mansur et al., 2019). Konsep aplikasi ini terinspirasi oleh metode kanban yang mana semua kegiatan terkait suatu project ditampilkan dalam suatu lanskap yang dapat dilihat oleh

anggota tim proyek tersebut (Johnson, 2017). Dengan *Trello*, Pengguna dapat secara visual mengatur proyek menjadi papan, kemudian membagi proyek tersebut menjadi kelompok dan membagi kelompok menjadi tugas. Antarmuka yang ramah membuat *trello* dapat digunakan oleh berbagai jenis pengguna dari pengguna yang mengelola proyek kecil hingga proyek besar. Saat ini *trello* dapat diakses melalui web browser pada desktop dan juga perangkat seluler baik secara *online* maupun *offline*. Namun untuk mendapatkan notifikasi dan lainnya harus tetap dalam keadaan *online* (Johnson, 2017).

*Trello* memiliki beberapa fitur antara lain seperti *board*, *list* dan *card* yang mana dapat digunakan oleh pengguna untuk memprioritaskan proyek dengan cara yang menarik dan fleksibel (Tohirin & Widianto, 2020). *Trello* memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya dalam suatu proyek dengan menggunakan fitur komentar. Selain fitur disebutkan sebelumnya terdapat juga fitur lain seperti adanya dukungan SSL Encryption, kemudahan dalam mengunggah file (foto, dokumen dan lampiran lainnya), notifikasi pembaruan, fitur voting dan pencarian, pengingat dan tenggat waktu dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan beberapa fitur pada *trello*, ketua tim dapat juga melakukan *monitoring* terhadap kinerja bawahannya. Ketua tim dapat melihat kinerjanya melalui tugas apa saja yang akan dikerjakan, yang sedang dikerjakan dan yang sudah dikerjakan.

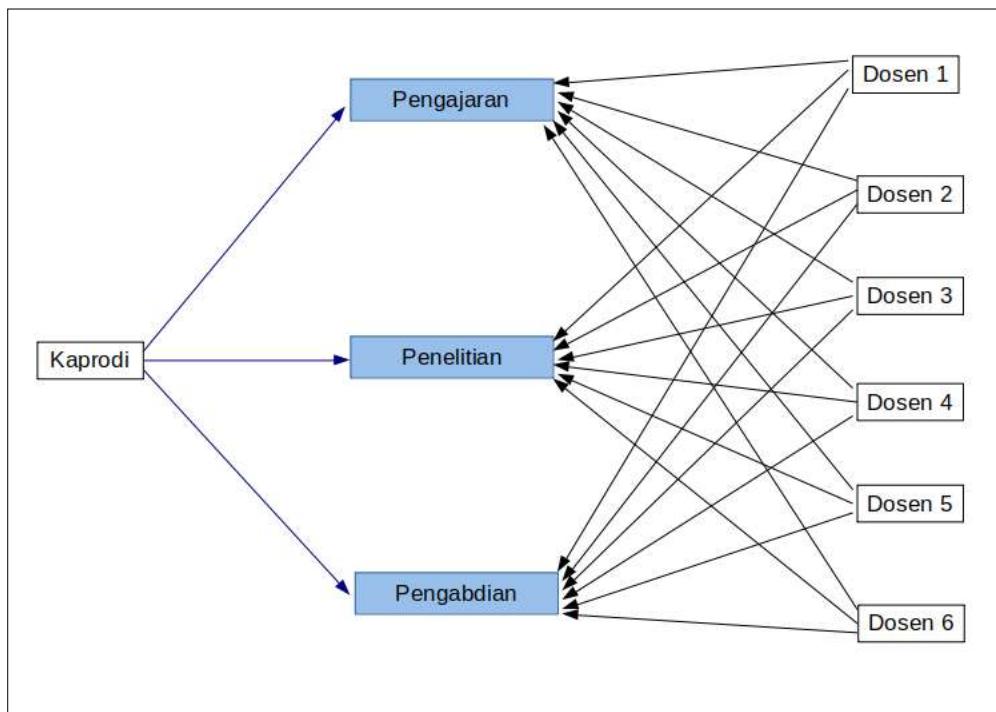
### **Metode Pengumpulan Data**

*Monitoring* ini lebih ditekankan kepada pemantauan poses pelaksanaan tugas dan kegiatan dosen dalam menjalankan kegiatan Tri dharma Perguruan Tinggi pada Prodi S1 Manajemen Universitas Bumigora. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi wawancara, studi pustaka dan observasi. Wawancara dilakukan dengan kepala prodi manajemen dan dosen manajemen terkait dengan kegiatan pelaksanaan dan *monitoring* tri dharma perguruan tinggi. Studi pustaka dilakukan untuk pengumpulan informasi dengan mencari referensi referensi terkait dengan e-*monitoring* dan tri dharma perguruan tinggi. Dan Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan *monitoring* tri dharma perguruan tinggi. Data data yang dikumpulkan berupa data dosen, data kegiatan tri dharma perguruan tinggi meliputi data pengajaran dosen, penelitian dan pengabdian.

Data pengajaran adalah data kegiatan pengajaran seperti pengajaran, pembuatan materi perkuliahan, pembuatan soal uts dan uas serta nilai. Data penelitian meliputi data terkait kegiatan penelitian dosen (proses penelitian, publikasi dan lain-lain). Penelitian minimal dilakukan satu kali oleh setiap dosen setiap semester. Dan untuk data pengabdian meliputi kegiatan pengabdian dosen dari penyusunan proposal, pelaksanaan, pembuatan laporan dan publikasi jurnal pengabdian.

### **Proses *Monitoring***

*Monitoring* merupakan kegiatan pemantauan atau pengawasan proses kerja. *Monitoring* bertujuan untuk memastikan kegiatan atau kerja berjalan sesuai yang direncanakan. Adapun proses *monitoring* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Proses *monitoring*

Pada gambar 1 diatas merupakan proses *monitoring*. Kaprodi melakukan *monitoring* Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen yang terdiri dari Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian. Pada pengajaran, Kaprodi menyediakan tugas untuk dosen berupa pengajaran sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Kemudian dari pihak dosen masing-masing mengumpulkan silabus beserta materi sesuai dengan matakuliah yang diampu persemester. Pada penelitian, Kaprodi memberi tugas kepada dosen untuk melakukan penelitian dengan target tertentu. Kemudian masing-masing dosen melaporkan hasil penelitiannya ke Kaprodi. Pada pengabdian, Kaprodi memberikan tugas dan target kepada dosen dalam melakukan pengabdian dengan capaian dan target tertentu. Kemudian masing-masing dosen atau kelompok melaporkan hasil penelitiannya. Sehingga dari proses tersebut Kaprodi dapat melakukan pengawasan, koordinasi serta manajemen dosen dengan tujuan meningkatkan kualitas dosen, Prodi manajemen serta perguruan tinggi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

E-Monitoring dilakukan dengan memanfaatkan Aplikasi *Trello*. Data kegiatan Tri Dharma dosen Prodi S1 Manajemen dimasukkan ke dalam aplikasi *Trello* oleh Kepala Prodi. Pada Aplikasi *Trello*, KaProdi membuat 3 buah *board* yang digunakan untuk Tri dharma perguruan tinggi. Adapun *board* tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

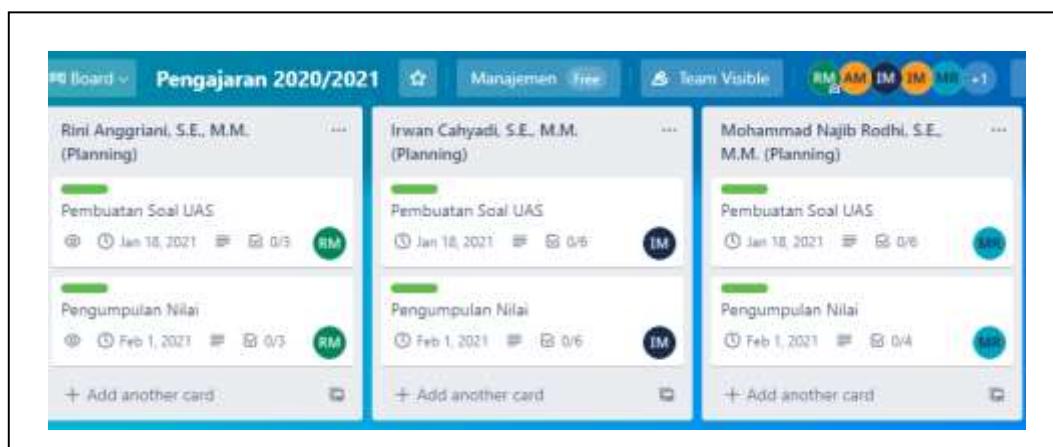


Gambar 2. Halaman board kaprodi

Pada Gambar 2 ditunjukkan *board* dari Group Manajemen yang terdiri dari Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada *board* tersebut ditunjukkan jumlah member atau anggota dari prodi manajemen yang berjumlah 6 orang. Masing masing *board* memiliki masing-masing *list*nya tersendiri yang mana berisikan data dosen beserta kegiatannya.

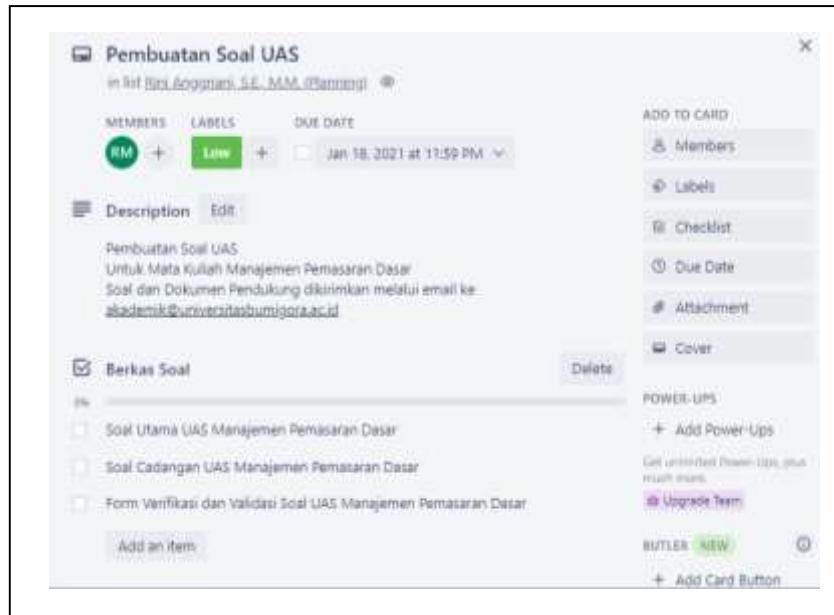
### 3.1 Pengajaran

Pada *board* pengajaran terdapat 3 kelompok *list* yaitu *planning*, *On Going* dan *Done*. Planning itu berisikan kegiatan dosen dibidang pengajaran yang akan di lakukan. Adapun *Board Planning* dapat dilihat pada gambar 3.



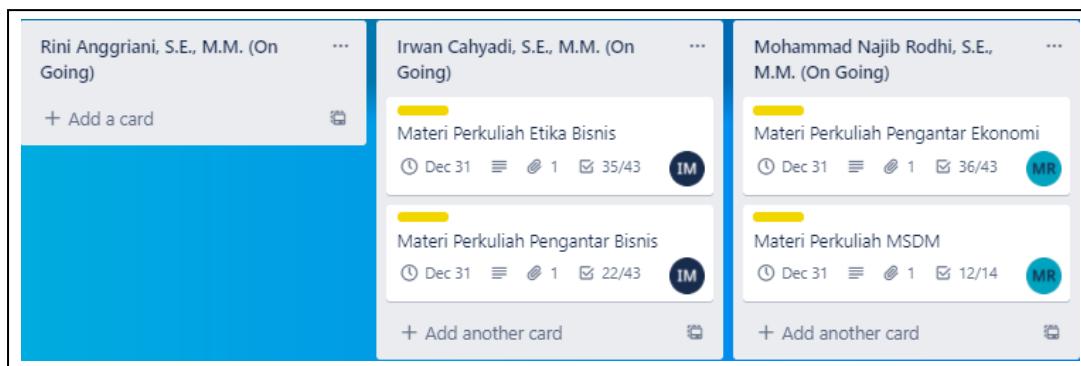
Gambar 3. Halaman *board* pengajaran.

Pada Gambar 3 ditampilkan Planning dari *board* 3 dosen manajemen yaitu pembuatan soal dan pengumpulan nilai. Pada masing-masing *card* dapat diketahui siapa yang bertanggung jawab atas masing-masing kegiatan tersebut. Pada *card* tersebut juga ditunjukkan jumlah kegiatan yang belum dan sudah terselesaikan dan juga batas waktu kegiatan tersebut. Sebagai contoh pada *list* Rini Anggriani *card* pembuatan soal dintujukkan batas waktu kegiatannya adalah 18 Januari 2021 dan jumlah kegiatannya ada 3 yang mana sudah terlaksana masih 0. Adapun isi dari *card* Pembuatan soal dapat dilihat pada gambar 3.



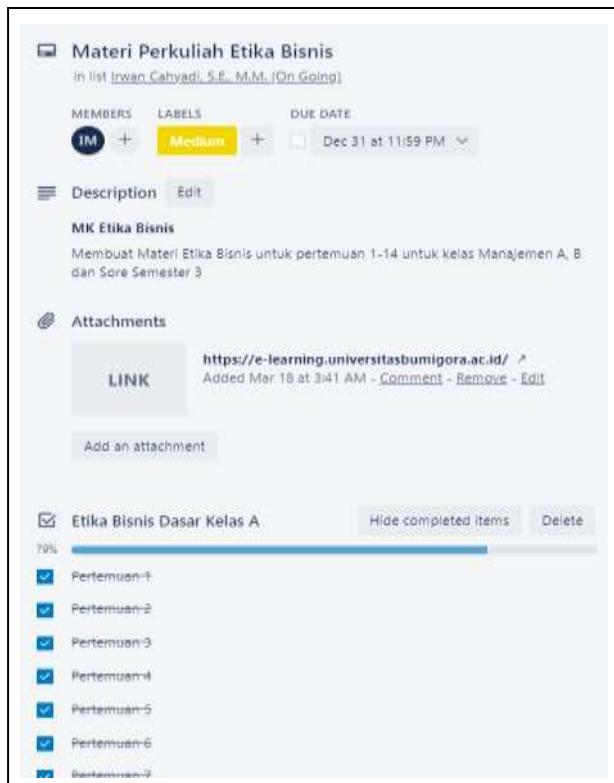
Gambar 4. Halaman *card* tugas anggota

Pada Gambar 4 ditunjukkan isi dari *card* pembuatan soal UTS yang mana menjadi tanggung jawab dari Rini Anggriani. Pada Bagian description dijelaskan tentang deskripsi dari kegiatan pembuatan soal uas tersebut. Pada bagian *Checklist* Berkas soal terdapat rincian kegiatan yang harus diselesaikan sehingga apabila sudah selesai maka rincian dari berkas soal harus di check untuk menandakan bahwa rincian kegiatan itu telah dilaksanakan. Selain dari *list* planning terdapat juga *list* on going yang menunjukkan bahwa kegiatan itu sedang dilaksanakan *list* on going ditampilkan pada gambar 5.



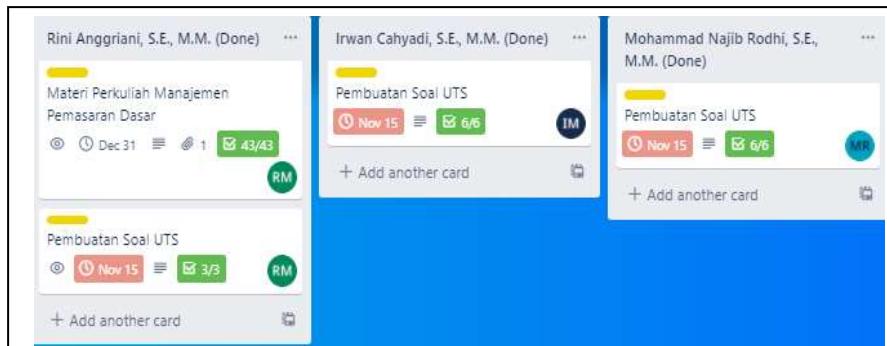
Gambar 5. Halaman *list on-going*

Pada gambar *list on going* ditunjukkan kegiatan yang sedang berjalan seperti contoh pada *list* Irwan Cahyadi *card* materi perkuliahan etika bisnis. pada *card* tersebut ditunjukkan 35/43 yang memiliki arti bahwa kegiatan yang telah diselesaikan sejumlah 35 dari 43 yang harus dikerjakan. Adapun *card* tersebut dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman *card* tugas anggota

Pada Gambar 5 tersebut ditunjukkan bahwa kegiatan pembuatan materi untuk mata kuliah etika bisnis sudah selesai 79%. Rincian Kegiatan yang sudah selesai akan memiliki checklist biru dan sudah tercoret seperti yang ditunjukkan pada gambar tersebut. Kelompok *list* yang terakhir adalah done. *List* ini berisikan kegiatan-kegiatan telah selesai dilakukan oleh masing-masing dosen. Kelompok *list* done dapat dilihat pada Gambar 7.

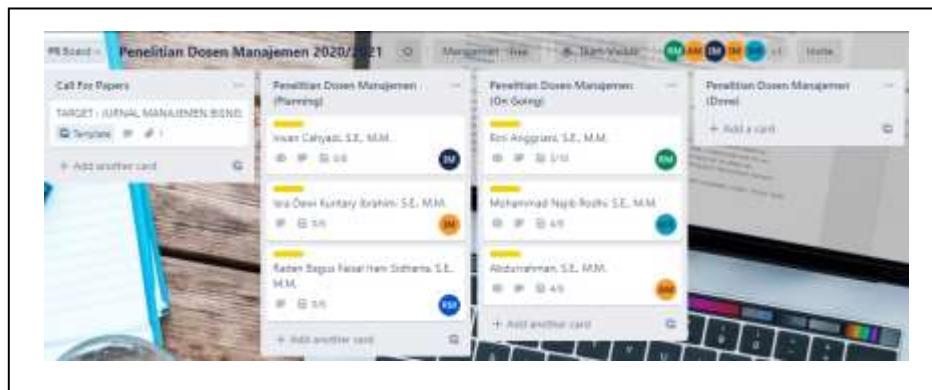


Gambar 7. Halaman *list done*

Pada Gambar 7 ditunjukkan kegiatan masing-masing dosen yang telah selesai. Pada gambar dengan keterangan 43/43 menunjukkan bahwa jumlah kegiatan yang telah selesai sama dengan jumlah kegiatan yang harus diselesaikan.

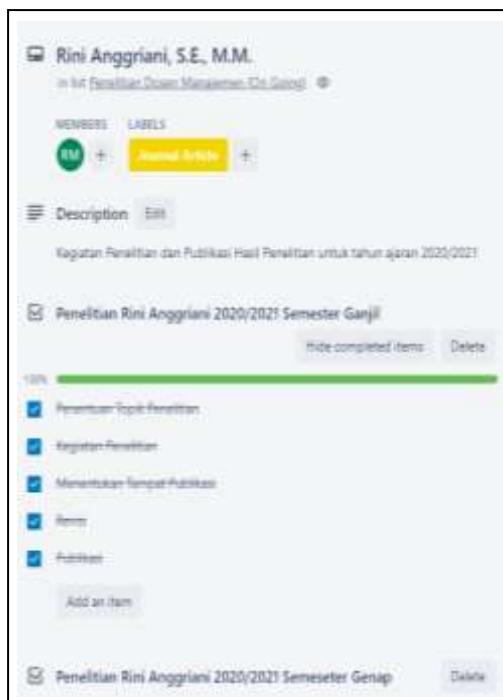
### 3.2 Penelitian

Pada *board* penelitian terdapat beberapa *list* yaitu informasi mengenai publikasi jurnal, planning, on goin dan done. Yang membedakan kelompok *listnya* dengan pengajaran adalah informasi mengenai publikasi jurnal. Isi dari *board* penelitian dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Halaman *board* penelitian

Pada Gambar 8 ditunjukkan *list* yang terdapat pada penelitian. Secara umum kelompok *list*-nya sama dengan pengajaran namun ada tambahan *list* Call for papers yang digunakan untuk informasi pulikasi jurnal. Kemudian hal lain yang membedakan *board* pengajaran dengan penelitian adalah isi dari *card*-nya. Adapun salah satu contoh dari isi *card* dapat dilihat pada gambar 9.

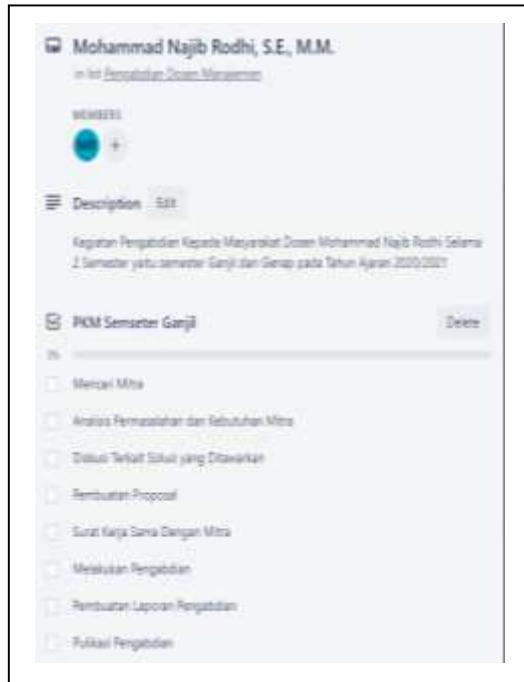


Gambar 9. Halaman *card* penelitian anggota

Pada gambar tersebut ditunjukkan bahwa penelitian dosen dilakukan minimal satu kali setiap semester adapun kegiatan yang dilakukan antara lain seperti penentuan topik penelitian, kegiatan pelenitian, penentuan tempat publikasi, revisi dan publikasi. Pada *card* tersebut terdapat 2 *checklist* yaitu penelitian semester ganjil dan semester genap.

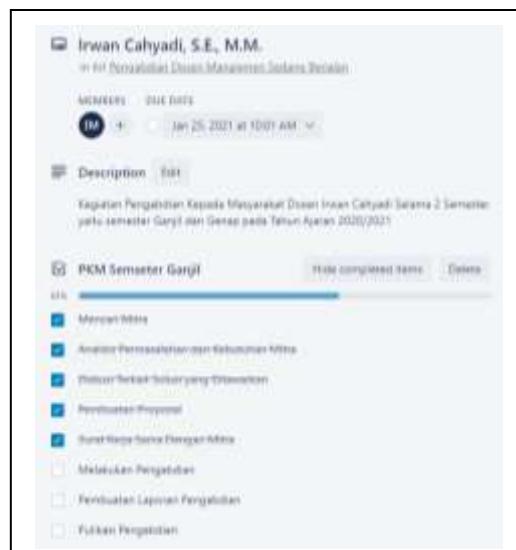
### 3.3. Pengabdian

Pada *board* pengabdian memiliki *list* yang sama dengan pengajaran yang memembedakan adalah isi dari *card*-nya. Pada pengabdian isi dari *card*-nya berhubungan dengan kegiatn pengabdian kepada masyarakat seperti yang ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman *card* tugas anggota

Pada Gambar 10 dapat dilihat beberapa rincian kegiatan pada pengabdian seperti mencari mitra, analisis permasalahan dan kebutuhan mitra, hingga publikasi pengabdian. Dengan memanfaatkan *Board*, *list* dan *card* yang ada pada *trello*, kaprodi manajemen dapat melakukan *monitoring* terhadap kegiatan tri dharma perguruan tinggi masing-masing dosen manajemen. Hal ini dilakukan dengan melihat pada *card* masing-masing kegiatan tri dharma. Seperti yang dicontohkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman *card* tugas anggota

Pada gambar tersebut ditunjukkan bahwa kegiatan dosen Irwan cahyadi sudah berjalan 63% dan saat ini sedang melakukan kegiatan pengabdian. KaProdi dapat memantau sejauh mana progress dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi masing-masing dosen. Masing-masing dosen juga mendapatkan hak akses untuk masing-masing *card* yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **4. Kesimpulan**

Dengan memanfaatkan *trello* KaProdi manajemen dapat melakukan *e-monitoring* terhadap kegiatan tri dharma perguruan tinggi dosen manajemen. Dengan fitur yang ada pada *trello* Kaprodi dapat mengetahui sejauh mana progress yang dilakukan dosen pada kegiatan tri dharma perguruan tingginya. Sehingga Kaprodi juga dapat mengetahui dosen-dosen yang terlambat atau tidak mengerjakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya adalah perlu dilakukannya pengukuran tingkat pemanfaatan dan dampak yang diberikan dari penerapan aplikasi *trello* dalam kegiatan monitoring dan juga dapat dilakukan perbandingan antara aplikasi *trello* dengan aplikasi monitoring lainnya untuk mengetahui aplikasi mana yang lebih baik.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Rektor Universitas Bumigora, Dekan Ekonomi dan Bisnis, Kaprodi Manajemen, serta LPPM Universitas Bumigora yang telah memberikan bantuan dana hibah penelitian dan juga rekan-rekan yang telah membantu dalam dukungan dan do'a.

#### **6. Daftar Pustaka**

- Belzunegui-Eraso, A., & Erro-Garcés, A. (2020). Teleworking in the Context of the Covid-19 Crisis. *Journal Sustainability*, 12.
- Chinyere, I., & Chiemela, P. I. (2014). Workplace E-Monitoring and Surveillance of Employees: Indirect Tool of Information Gathering. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 3(10).
- Covid-19, S. T. P. (2020). *Data Sebaran Covid 19*. [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)
- Johnson, H. A. (2017). Trello. *Journal of the Medical Library Association*, 105(2).
- Kehinde, O. J., & Okafor, E. E. (2019). The use of electronic monitoring and work performance of employees in the banking industry in Ibadan, Southwest Nigeria. *African Journal of Business Management*, 13(10).
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Mansur, A. F. U., Alves, A. C., & Torres, R. B. (2019). Trello as Virtual Learning Environment and Active Learning Organiser for PBL Classes: An analysis under Bloom's Taxonomy. *11th International Symposium on Project Approaches In Engineering Education*.

- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, IV(2), 126–150.
- Redaksi. (2020). *Dilema Sistem Pembelajaran Daring di Tengah Penyebaran Pandemi COVID-19*. Radar Sumbawa. <https://radarsumbawa.id/2020/03/30/dilema-sistem-pembelajaran-daring-di-tengah-penyebaran-pandemi-covid-19/>
- Tariyah. (2020). *Kebijakan Bekerja Dari Rumah dan Pelayanan Publik*. Ombudsman Republik Indonesia. <https://www.ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--kebijakan-bekerja-dari-rumah-dan-pelayanan-publik>
- Tavares, & Isabel, A. (2016). *Telework And Health Effects Review, Andaa Research Framework Proposal*. MPRA Paper.
- Tohirin, & Widianto, S. R. (2020). Peran Trello dalam Adopsi Agile Scrum pada Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan. *Jurnal Multinetics*, 6(1).
- Usman, R. A., Bambang, H., & Maulana, Y. M. (2016). Analisis dan Desain Sistem Monitoring dan Evaluasi Koperasi Pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo. *JSIKA*, 5(6).